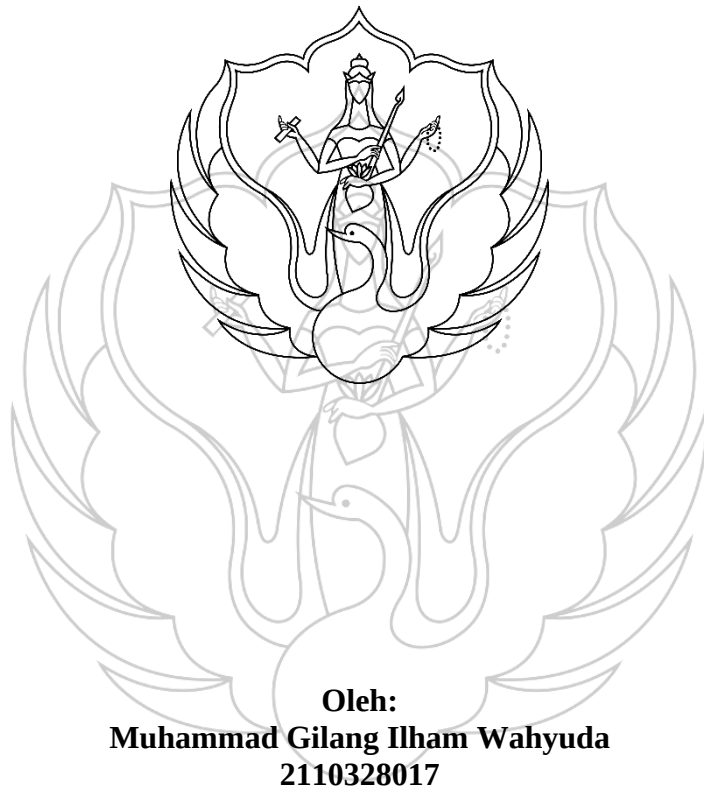


**NILAI PENDIDIKAN *GUPUH LUNGGUH SUGUH*
DALAM PEMBELAJARAN TARI *NANDUR KAMULYAN*
DI SEKOLAH ADAT KAMPOENG BATARA BANYUWANGI**



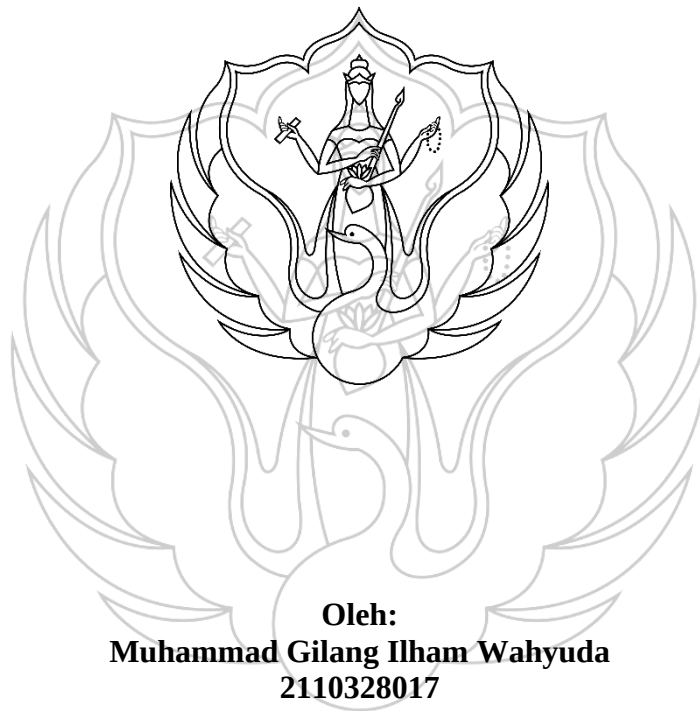
**Oleh:
Muhammad Gilang Ilham Wahyuda
2110328017**

**PROGAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

**NILAI PENDIDIKAN *GUPUH LUNGGUH SUGUH*
DALAM PEMBELAJARAN TARI *NANDUR KAMULYAN*
DI SEKOLAH ADAT *KAMPOENG BATARA BANYUWANGI***

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
Pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Muhammad Gilang Ilham Wahyuda
2110328017

**PROGAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

NILAI PENDIDIKAN GUPUH LUNGGUH SUGUH DALAM PEMBELAJARAN TARI NANDUR KAMULYAN DI SEKOLAH ADAT KAMPOENG BATARA BANYUWANGI diajukan oleh Muhammad Gilang Ilham Wahyuda, NIM 2110328017, Progam Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 27 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NIP 196111041988031002/
NIDN 0004116108

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NIP 196111041988031002/
NIDN 0004116108

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NIP 196109161989021001/
NIDN 0016096109

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

Yogyakarta, 10 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 007117104

Koordinator Progam Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Gilang Ilham Wahyuda

Nomor Mahasiswa : 2110328017

Progam Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Muh. Gilang Ilham Wahyuda
NIM: 2110328017

HALAMAN MOTTO

“Apapun hasil akhirnya, selalu ingat dengan proses yang telah kamu lalui.
Kemenangan bukan tentang segalanya tapi kemenangan sesungguhnya adalah menaklukkan diri sendiri”

-Gilang Iyam-

“Setiap tetes keringat ibuku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

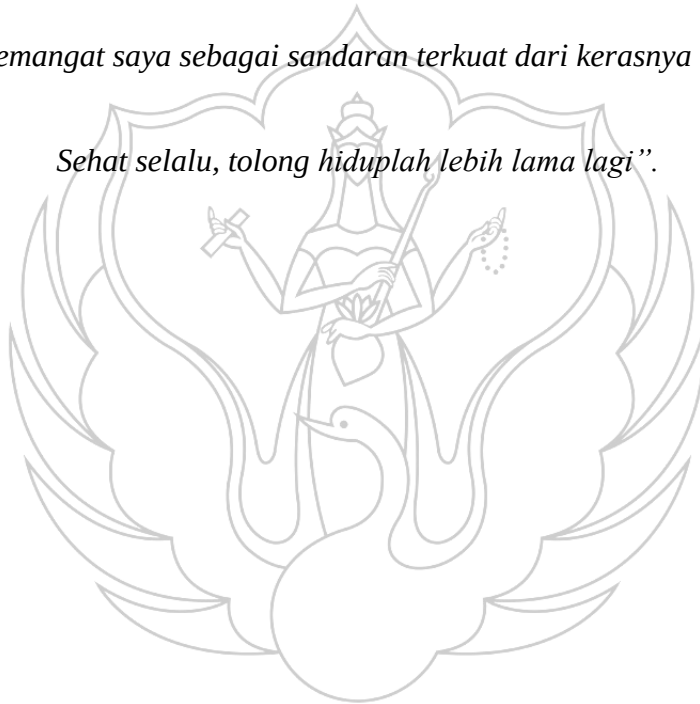
-Elisa Ayuni-



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat yang luar biasa kepada saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan yang menyayangi saya, terutama orang tua dan nenek tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tidak terhingga karena telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa yang tiada pernah berhenti kepada saya, kasih sayang, motivasi, dan selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.

Sehat selalu, tolong hiduplah lebih lama lagi”.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai Pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* dalam Pembelajaran Tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi” dengan baik. Sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan dinanti syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari banyak pihak. Maka, izinkanlah penulis menyampaikan perhormatan setinggi-tingginya atas jasa orang tua, dosen pembimbing, bahkan sahabat yang rela mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membantu proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Jurusan/Ketua Progam Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran selama proses perkuliahan, meluangkan waktu di tengah kesibukan, teliti memberikan saran, kritik, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan/ Progam Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI

Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan penulisan skripsi.

3. Dr. Drs Sarjiwo, M.Pd. Selaku penguji ahli yang telah memberikan kririk serta saran selama proses pengujian hingga perbaikan.
4. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing penulis dengan keras, sadis guna membentuk mental, memberikan masukan, serta saran yang membangun dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan dan semangat selama penyusunan penulisan skripsi ini.
6. Nur Arif Anandhita, M.Pd. Selaku Dosen yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi dari penggunaan *Zotero* hingga cek Turnitin similaritas.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh perkuliahan di Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
8. Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran di kampus.
9. Widie Nurmahmudy selaku pendiri Sekolah Adat Kampoeng Batara yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Adat Kampoeng Batara dan menjadi narasumber dengan sabar dan ikhlas memberikan informasi terkait penelitian skripsi ini.

10. Herfan Efendi selaku pelatih dan pencipta tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara yang telah memberikan informasi terkait objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
11. Aekanu, M. Sc. dan Suhaimik selaku Budayawan Banyuwangi dan Ketua Adat Suku *Osing* yang dengan sabar dan tulus memberikan informasi tentang *Gupuh Lungguh Suguh*.
12. Peserta Didik dan orang tua peserta didik Sekolah Adat Kampoeng Batara yang telah memberikan informasi dengan jelas dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kedua orang tua tercinta Midia Wati dan Hendro Aribowo yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta selalu mendoakan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dan selalu mengusahakan untuk anaknya menjadi sarjana, walaupun beliau tidak merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan.
14. Nenek tercinta Mariyem karena telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih. Begitu banyak pengorbanan yang beliau berikan hingga akhirnya penulis bisa berada pada tahap ini.
15. Romo Adhi, yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis supaya terus semangat dalam penyusunan skripsi ini.
16. Adiku tersayang Dhimas, Anissa, Nirmala yang selalu memberikan semangat, selalu menghibur penulis dalam penyusunan skripsi ini dan telah sabar menghadapi penulis saat penulis tidak terkontrol emosi dalam penyusunan skripsi ini.

17. Kakak tercinta Indra, Resti, Tia, Ocha, Iwik, Arum, Centili yang selalu menyempatkan waktu untuk membantu dan memberikan masukan, kritik, saran kepada penulis selama penyusunan skripsi dari awal sampai selesai.
18. Kepada sahabat-sahabatku Tri Syahri, Sherin, Bli Adit, Kendun, Radit Titis, Afghan, dan Tasya yang telah siap menjadi teman curhat dan menemani penulis selama proses penulisan skripsi ini.
19. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan mendapat berkah serta balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penelitian ini.

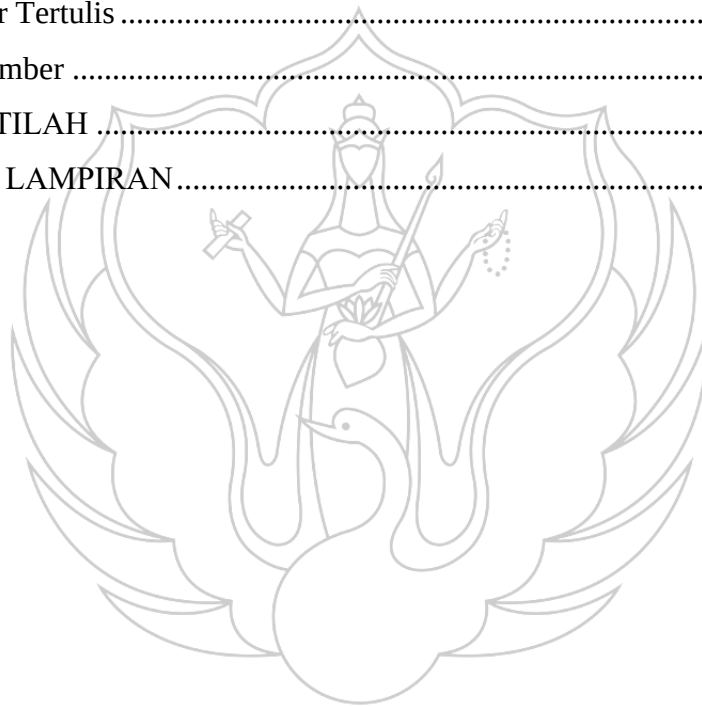
Yogyakarta, 27 Mei 2025
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	19
A. Latar Belakang	19
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	23
1. Manfaat Teoritis.....	23
2. Manfaat Praktis.....	23
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	8
1. Pendidikan Nonformal.....	7
2. Pembelajaran Tari.....	9
3. Seni Tari.....	10
4. Tari Kreasi	11
5. Pendidikan <i>Gupuh Lungguh Sugu</i>	12
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek dan Subjek Penelitian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Prosedur Penelitian.....	21
1. Tahap Prapenelitian	21
2. Tahap Penelitian	21
3. Tahap Pelaporan	22
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
1. Sumber Data	22
2. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Validasi dan Analisi Data	27
1. Teknik Validasi Data	27
2. Analisis Data.....	27
G. Indikator Capaian Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Profil Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi	31
2. Materi dan Konten Pelajaran	47
3. Budaya Sekolah	48
4. Pendidikan <i>Gupuh Lungguh Suguh</i>	55
5. Prestasi Sekolah Adat Kampoeng Batara.....	56
6. Proses Pembelajaran Tari <i>Nandur Kamulyan</i>	57
B. Pembahasan.....	69
1. Nilai-Nilai Pendidikan <i>Gupuh</i>	69
2. Nilai-Nilai Pendidikan <i>Lungguh</i>	72
3. Nilai-Nilai Pendidikan <i>Suguh</i>	76
4. Penerapan Pendidikan <i>Gupuh Lungguh Suguh</i> di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi.....	78

5. Kelebihan Penerapan Pendidikan <i>Gupuh Lungguh Suguh</i> di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi.....	81
6. Kekurangan Penerapan Pendidikan <i>Gupuh Lungguh Suguh</i> di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi	82
BAB V	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
A. Sumber Tertulis	86
B. Narasumber	89
DAFTAR ISTILAH	90
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Kepengurusan Sekolah Adat Kampoeng Batara.....	37
Tabel 2 Jadwal Materi Pembelajaran Sekolah Adat	52
Tabel 3 Nama Peserta Didik Tari.....	61
Tabel 4 Jadwal Penelitian.....	93
Tabel 5 Pedoman Observasi.....	94
Tabel 6 Pedoman Dokumentasi	111
Tabel 7 Deskripsi Tari <i>Nandur Kamulyan</i>	124



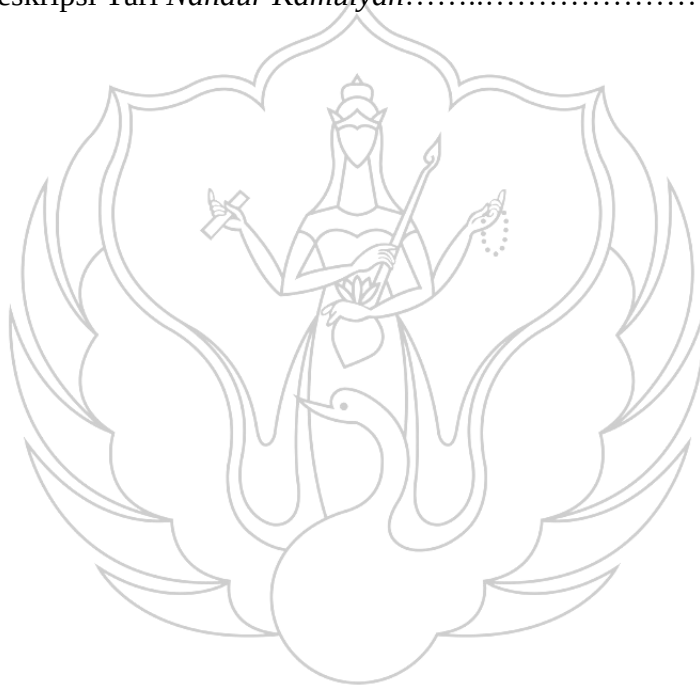
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 2 Logo Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi.....	32
Gambar 3 Penyambutan Tamu di Rumah Budaya.....	38
Gambar 4 Rumah Budaya	39
Gambar 5 Kegiatan Kunjungan Literasi Budaya Osing.....	40
Gambar 6 Rumah Bambu.....	40
Gambar 7 Rumah Cerdas	41
Gambar 8 Ruang Gerai Produk	42
Gambar 9 Kegiatan Podcast	43
Gambar 10 <i>Barong Kêmirèn</i> dan <i>Pitik-pitikhan Jajang</i>	43
Gambar 11 Kegiatan Pembelajaran di Rumah <i>Mêlèk Aksara</i>	44
Gambar 12 Kegiatan Masyarakat di Ruang Kerajinan Bambu.....	45
Gambar 13 Kegiatan Membatik di Halaman Ruang Kreatif Batik.....	46
Gambar 14 Hasil Kegiatan Membatik.....	46
Gambar 15 Rumah Digital	47
Gambar 16 Konten Pelajaran	48
Gambar 17 Kegiatan Pembelajaran Saat Menggunakan Pakaian Tradisional Banyuwangi.....	53
Gambar 18 Kegiatan Jelajah Rimba.....	54
Gambar 19 Kegiatan Membuat Olahan Tradisional	55
Gambar 20 <i>Sêsajèn</i>	59
Gambar 21 Pemanasan Olah Tubuh.....	64
Gambar 22 Presentasi Ragam Gerak Dasar <i>Nglayung</i>	66
Gambar 23 Latihan Mandiri tari <i>Nandur Kamulyan</i>	68
Gambar 24 Pertemuan <i>Panjak</i> dengan Peserta Didik Tari.....	69
Gambar 25 Bersama Pendiri Sekolah Adat Kampoeng Batara.....	112
Gambar 26 Kostum dari Anyaman Bambu.....	112
Gambar 27 Persiapan <i>Slamêtan Kêbonan</i> Sebelum Pementasan.....	113
Gambar 28 Prosesi <i>Slamêtan Kêbonan</i> Sebelum Pementasan.....	113

Gambar 29 Prosesi <i>Ider Bumi</i>	114
Gambar 30 Persiapan Pementasan Tari <i>Nandur Kamulyan</i>	114
Gambar 31 Pementasan Tari <i>Nandur Kamulyan</i>	115
Gambar 32 <i>Panjak</i> Tari <i>Nandur Kamulyan</i>	115
Gambar 33 Foto Bersama Setelah Pementasan Tari <i>Nandur Kamulyan</i>	116
Gambar 34 Representasi Nilai <i>Gupuh</i> pada Motif Gerak.....	116
Gambar 35 Wawancara dengan Aekanu, Budayawan Banyuwangi.....	117
Gambar 36 Wawancara dengan Suaimik, Ketua Adat Suku <i>Osing</i>	117
Gambar 37 Wawancara dengan Widie Nurmahmudy Pendiri Sekolah Adat Kampoeng Batara	118
Gambar 38 Wawancara dengan Herfan Efendi Pelatih dan Pencipta Tari <i>Nandur Kamulyan</i>	118
Gambar 39 Wawancara dengan Humairoh	119
Gambar 40 Wawancara dengan Firman	119
Gambar 41 Wawancara dengan Jamhari.....	120
Gambar 42 Wawancara dengan Mawiyanto	120
Gambar 43 Wawancara dengan Pairin.....	121
Gambar 44 Alat Musik Tradisional Banyuwangi	121
Gambar 45 Surat Izin Penelitian	122
Gambar 46 Surat Balasan Penelitian.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	93
Lampiran 2 Pedoman Observasi	94
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	111
Lampiran 5 Dokumentasi Observasi.....	112
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	122
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....	123
lampiran 8 Deskripsi Tari <i>Nandur Kamulyan</i>	124



ABSTRAK

Pengembangan sektor pariwisata di zaman serba modern membuat Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu tujuan apabila berkunjung di Pulau Jawa. Sejalan dengan hal tersebut, Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi yang merupakan salah satu pendidikan nonformal dengan tujuan meningkatkan SDM anak-anak melalui sekolah adat. Pola pembelajaran di sekolah ini menerapkan kebiasaan masyarakat yaitu *Gupuh Lungguh Sugu* dalam rangka pelestarian budaya lokal dan untuk mewariskan pola pendidikan turun temurun yang melakukan ajaran tentang kehidupan kepada peserta didik agar bisa bertumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki keterampilan yang kreatif, salah satunya melalui pembelajaran tari *Nandur Kamulyan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Sugu* dalam pembelajaran tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Sugu* dalam pembelajaran tari *Nandur Kamulyan*. Subjek penelitian yaitu pendiri sekolah, pengajar, peserta didik, budayawan, orang tua peserta didik. Pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Sugu* yang ditemukan pada sajian pertunjukan dan proses pembelajaran. Nilai pendidikan *gupuh* terdapat pada motif gerak *ngarit* dan aktivitas berkebun sebagai wujud semangat sedangkan pada proses pembelajaran terlihat saat peserta didik dengan semangat untuk datang mengikuti pembelajaran dan memiliki rasa saling menghormati kepada pelatih saat pembelajaran. Nilai *lungguh* pada bagian intro pertunjukan saat *pupuh danding* saat dinyanyikan mengandung makna bahwa setiap melakukan segala aktivitas harus ditekuni dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Pada proses pembelajaran terdapat pada pelayanan baik yang diberikan pelatih saat memberikan dan membuat peserta didik tekun dan ikhlas untuk menghafal gerak tari sehingga terjadi keharmonisan dalam proses pembelajaran. Nilai *sugu* terdapat struktuk penyajian tari *Nandur Kamulyan* pada aktivitas persiapan penari dan pelatih hingga pementasan berlangsung. Selain itu, saling menghargai menjadi kebiasaan yang selalu diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang dilaksanakan akan dipentaskan untuk suguhan dan bentuk apresiasi dari pelatih dan Sekolah Adat atas hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Sugu*, tari *Nandur Kamulyan*, Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan sektor pariwisata di zaman serba modern membuat Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu tujuan para wisatawan apabila berkunjung di Jawa Timur. Hal ini membuat Banyuwangi dikenal banyak orang, tidak hanya di Indonesia tetapi juga seluruh dunia. Potensi pariwisata yang dimiliki Banyuwangi cukup banyak, salah satunya adalah adanya sekolah adat yang memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang budaya dan adat istiadat leluhur untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Pendidikan bisa diperoleh dengan banyak cara. Terdapat tiga jenis macam pendidikan, yaitu pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan nonformal bisa menjadi salah satu jenis pendidikan yang berguna untuk peningkatan ilmu di luar sekolah, sebagaimana peningkatan kreativitas, *skil*, minat bakat peserta didik, dan lain-lain. Pendidikan nonformal juga dapat diartikan sebagai salah satu pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan melakukan pendekatan pengembangan dari masing-masing peserta didik.

Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi merupakan salah satu sekolah nonformal yang didirikan atas beberapa jawaban keprihatinan masyarakat di wilayah Kalipuro, Banyuwangi. Sekolah ini terletak di kaki Gunung Raung sebelah timur, tepatnya masuk lingkungan Papring, Kelurahan Kalipuro, Kecamatan Kalipuro, Banyuwangi, Jawa Timur. Sekolah adat ini digagas dan

didirikan oleh salah satu seniman yang berada di lingkungan Papring yaitu Widie Nurmahmudy atas jawaban keprihatinan kondisi pendidikan di lingkungan Papring dan banyaknya anak yang putus sekolah.

Tidak seperti sekolah lainnya, sekolah adat ini merupakan sekolah nonformal yang berbabis alam. Dari letaknya yang berada di bawah kaki Gunung Raung menjadikan pengelolaan sekolah ini menggunakan pola pedoman kebisaaan masyarakat yaitu *Gupuh Lungguh Suguh* dalam rangka pelestarian budaya lokal dan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Pedoman tersebut diwujudkan guna untuk mewariskan pola pendidikan turun temurun yang melakukan ajaran tentang kehidupan kepada peserta didik agar bisa bertumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki keterampilan yang kreatif. Pengelola membuat sekolah adat berbentuk rumah adat khas Banyuwangi guna menggali kekayaan budaya sendiri, mendirikan rumah bambu, perpustakaan, rumah cerdas sebagai tempat dalam membuat karya tari maupun musik, dan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi anak-anak untuk belajar.

Dalam proses praobservasi, ketertarikan terhadap Sekolah Adat Kampoeng Batara dikarenakan proses kreatif yang dilakukan bersama. Pada bulan Oktober 2024, sebuah kebanggaan dalam projek ulang tahun ke-9 Sekolah Adat Kampoeng Batara Hikayat Bambu Papring. Hal ini menjadikan sebuah kekuatan ketertarikan terhadap obek-objek proses kreatif yang dikelola oleh Widie Nurmahmudy karena memiliki keunikan dalam pengelolaan pola pembelajaran yang terdapat di sekolah adat.

Pola pembelajaran Sekolah Adat Kampoeng Batara diterapkan atas ajaran leluhur yang telah ada dari dahulu kala. Pola *Gupuh Lungguh Suguh* menjadi inspirasi Widie Nurmahmudy untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak. *Gupuh* adalah pola didik yang diawali karena antusias yang menjadikan *spirit* atau semangat anak untuk mau belajar. *Lungguh* merupakan pola keterampilan dalam mewujudkan pilihan anak-anak untuk lebih ditekuni. *Suguh* yaitu cara anak-anak memberikan hasil atau suguhan dari hasil proses pembelajaran yang didapatkan. Ketiganya dapat diartikan sebagai rangkaian satu pola pembelajaran untuk peningkatan pengembangan keterampilan anak.

Pola *Gupuh Lungguh Suguh* diterapkan kepada peserta didik sebagai penguatan identitas diri dan kecerdasan pada anak melalui bahasa orang tua dan budaya sendiri yaitu budaya *Osing*. Setiap peserta didik diharapkan dapat memperoleh banyak ilmu dan pengalaman untuk menjadikan penghargaan indah di masa depannya. Pada sistem pembelajarannya tidak menerapkan ujian atau soal-soal yang bisa saja memberatkan anak. Sekolah ini juga didirikan secara gratis kepada siapa saja yang ingin belajar untuk pengembangan minat bakat. Pembelajaran yang didapatkan tidak hanya tentang pengetahuan, namun juga mengutamakan budi pekerti dan keterampilan hidup. Pembelajaran kehidupan di sekolah adat diaplikasikan melalui berbagai kegiatan aktivitas, seperti belajar tata krama, pembuatan makanan khas, kerajinan bambu, membuat karya lagu, dan kegiatan lainnya. Pewaris budaya yang menjadi salah satu perkemang di sekolah adat ini adalah melalui pembelajaran tari *Nandur Kamulyan*.

Tari *Nandur Kamulyan* adalah salah satu karya sekolah adat Kampoeng Batara yang berbentuk sajian tarian kreasi baru. Tari *Nandur Kamulyan* diciptakan pada tahun 2023 oleh satu satu pelatih tari di sekolah adat yaitu Herfan Efendi, Karya ini terinspirasi oleh mayoritas masyarakat di lingkungan Papring bekerja sebagai petani Kebun. Tari ini juga dapat menjadi salah satu sarana untuk pembentukan karakter melalui gerak, lagu, dan lirik yang terdapat di dalamnya. Karakter mandiri, percaya diri, tanggung jawab secara tidak langsung diajarkan kepada peserta didik. Pada pembelajaran menggunakan konsep belajar dan bermain dengan memberikan tentang pengetahuan alam, konservasi alam, dan adat tradisi budaya lokal. Tari *Nandur Kamulyan* ini juga diciptakan sebagai peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, dipilihlah nilai yang terkandung dalam pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* pada pembelajaran tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi.

B. Rumusan Masalah

Apa saja dan bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* yang diterapkan dalam pembelajaran tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan nilai-nilai dan penerapan pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* dalam pembelajaran tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pijakan atau referensi pada penelitian selanjutnya mengenai studi kasus penggalian nilai-nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* dalam pembelajaran tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang penggalian nilai-nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* dalam pembelajaran tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara.

b. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan informasi terkait nilai-nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* dalam pembelajaran tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman praktik di sekolah untuk penerapan nilai pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* dalam proses pembelajaran di semua materi pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam rencana penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagian awal penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa sub, yaitu:
halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan abstrak.
2. Bagian Inti, meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, berisi beberapa bagian berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tiga bagian yang meliputi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi ulasan hasil penelitian secara jelas dari yang telah dilakukan dalam bentuk deskripsi nilai Pendidikan *Gupuh Lungguh Suguh* dalam pembelajaran tari *Nandur Kamulyan* di Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi.
 - e. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir, meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.